

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI PADI LADANG DI DESA TANJUNG
KECAMATAN BATHIN VIII KABUPATEN SAROLANGUN**

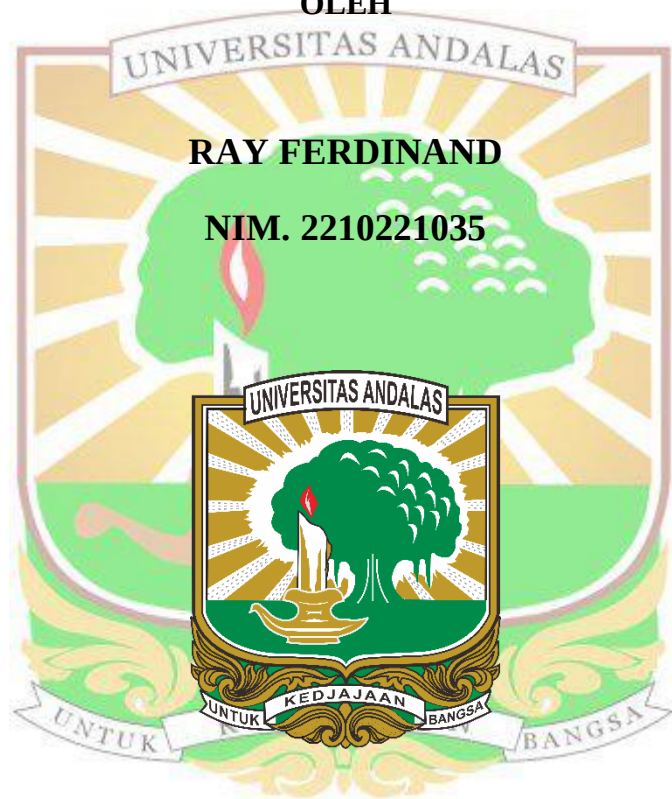
SKRIPSI

OLEH

UNIVERSITAS ANDALAS

RAY FERDINAND

NIM. 2210221035



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

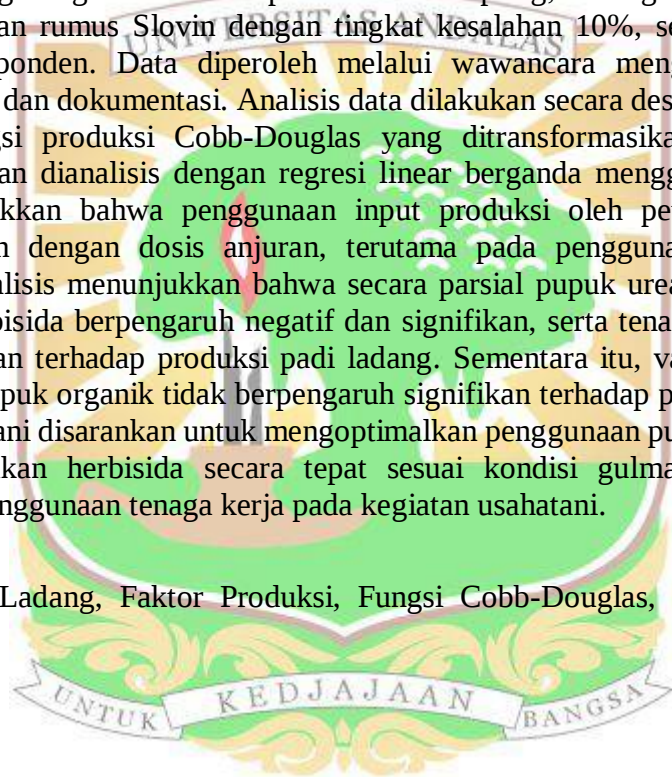
2026

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI LADANG DI DESA TANJUNG KECAMATAN BATHIN VIII KABUPATEN SAROLANGUN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kultur teknis usahatani padi ladang dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produksi padi ladang di Desa Tanjung, Kecamatan Bathin VIII, Kabupaten Sarolangun. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi ladang di Desa Tanjung sebanyak 215 petani. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling, sedangkan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 30 petani sebagai responden. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas yang ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural dan dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan input produksi oleh petani masih memiliki beberapa perbedaan dengan dosis anjuran, terutama pada penggunaan pupuk urea dan herbisida. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial pupuk urea berpengaruh positif dan signifikan, herbisida berpengaruh negatif dan signifikan, serta tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi ladang. Sementara itu, variabel jumlah benih, pupuk NPK, dan pupuk organik tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi. Berdasarkan hasil penelitian, petani disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan pupuk urea sesuai dosis anjuran, menggunakan herbisida secara tepat sesuai kondisi gulma di lapangan, serta mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja pada kegiatan usahatani.

Kata Kunci: Padi Ladang, Faktor Produksi, Fungsi Cobb-Douglas, Kultur Teknis, Desa Tanjung



ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING UPLAND RICE PRODUCTION IN TANJUNG VILLAGE, BATHIN VIII DISTRICT, SAROLANGUN REGENCY

Abstract

This study aims to describe the technical cultivation practices of upland rice farming and analyze the factors affecting upland rice production in Tanjung Village, Bathin VIII District, Sarolangun Regency. This study used a survey method with a quantitative approach. The population consisted of all upland rice farmers in Tanjung Village, totaling 215 farmers. The sampling was conducted using probability sampling with a simple random sampling technique, while the sample size was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error, resulting in 30 farmers as respondents. Data were collected through interviews using questionnaires, field observations, and documentation. Data analysis was conducted descriptively and quantitatively using the Cobb-Douglas production function, which was transformed into a natural logarithmic form and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results showed that the use of production inputs by farmers still differed in some respects from the recommended application rates, particularly in the use of urea fertilizer and herbicides. The analysis showed that, partially, urea fertilizer had a positive and significant effect, herbicides had a negative and significant effect, and labor had a positive and significant effect on upland rice production. Meanwhile, the variables of seed quantity, NPK fertilizer, and organic fertilizer did not have a significant effect on production. Based on the results, farmers are advised to optimize the use of urea fertilizer according to the recommended application rates, use herbicides appropriately according to weed conditions in the field, and optimize labor use in farming activities.

Keywords: Upland Rice, Production Factors, Cobb-Douglas Function, Technical Cultivation, Tanjung

